Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pada PSVSM didapatkan berupa
   a. Total *lead time* sebesar 23,18 hari.
   b. Total *cycle time* sebesar 2218 detik.
2. Hasil pendekatan WAM menghasilkan urutan berdasarkan tingkat pemborosan yaitu *defect* (26,6%), *waiting* (16,1%), *unneccessary inventory* (15,97%), *unneccessary motion* (14,27%), *overproduction* (11,93%), *excessive transportation* (7,6%) dan *inappropriate processing* (7,53%).
3. Hasil pendekatan VALSAT menghasilkan dua *tools* dengan tingkat perioritas tertinggi yaitu:
   a. *Process activity mapping* (26,2%)
   b. *Supply chain response matrix* (23,25%)
4. Hasil identifikasi pemborosan menggunakan PAM adalah:
   a. *Storage* (99,56%),
   b. *Inspection* (0,12%)
   c. *Transportation* (0,05%)
   d. *Value to waste ratio* yang diraih sebesar 0,27%
5. Hasil identifikasi pemborosan menggunakan SCRM berupa:
   a. Total *lead time* sebesar 24,54 hari
   b. *Day physical stock* sebesar 23,18 hari.
6. Rekomendasi perbaikan terpilih untuk mengurangi pemborosan adalah melakukan conform sampel bahan baku.
7. Hasil evaluasi rekomendasi perbaikan berupa harapan pengurangan *lead time* produksi menjadi 15,28 hari dari sebelumnya yang sebesar 23,18 hari. Total penuruan jumlah *inventory* sebesar 7,9 hari.

Penerapan konsep *lean manufacturing* tidak hanya membutuhkan implementasi secara sistem saja, namun juga dibutuhkan kesadaran akan pentingnya konsep ini dari seluruh anggota perusahaan. Hal ini penting karena tanpa pembangunan budaya transpormasi yang kuat perusahaan akan sulit untuk maju. Tanpa adanya perbaikan budaya maka perbaikan sistem sebaik apapun tidak akan membuahkan hasil yang optimal.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya rekomendasi perbaikan disertakan dengan simulasi untuk menggambarkan kondisi apabila rekomendasi diterapkan.
2. Sebaiknya dilakukan analisis finansial untuk setiap rekomendasi perbaikan agar dapat diukur nilai manfaat yang dapat daihasilkan dari masing-masing rekomendasi.